

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Era Industri sekarang ini, banyak bermunculan usaha-usaha baru yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi semakin berkembang. Sehingga timbul persaingan yang tinggi dalam dunia usaha. Menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan serta mengelola faktor-faktor produksi yang efektif dan efisien agar tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal dan optimal dapat tercapai. Pada umumnya tujuan dari setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, dagang dan manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa yang akan datang.

Dalam mencapai laba yang diharapkan perusahaan perlu melakukan penjualan. Penjualan barang atau jasa merupakan sumber pendapatan perusahaan. Agar penjualan bisa dilaksanakan maka perusahaan harus melakukan kegiatan produksi. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah terpenuhinya modal utama yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan yaitu modal kerja (*working capital*), dimana modal kerja digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Aktivitas operasional perusahaan yaitu untuk membayar gaji, pembelian bahan baku, dan melunasi pinjaman-pinjaman jangka pendeknya. Modal kerja yang dikeluarkan diharapkan akan kembali ke perusahaan dalam jangka pendek melalui hasil penjualan dengan jumlah yang lebih besar. Modal kerja yang terdiri dari kas dan piutang

memiliki pengaruh yang tinggi terhadap laba sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien.

Salah satu pelaksanaan manajemen yang baik yaitu dengan mengelola perputaran kas dan perputaran piutang dengan baik. Karena aktivitas tersebut memiliki pengaruh dalam menentukan seberapa besar perusahaan mendapatkan laba. Kas dan piutang termasuk dalam aktiva lancar. Aktiva lancar merupakan harta atau kekayaan yang segera dapat diuangkan (ditunaikan) pada saat dibutuhkan dan paling lama satu tahun (Kasmir,2016). Perputaran diharapkan terjadi pada periode yang relatif pendek, sehingga cepat kembali. Semakin tinggi kas dalam perusahaan berputar maka menunjukkan efisiensi dalam penggunaan kas. Oleh karena itu, kas perlu direncanakan dan diawasi, baik penerimaan maupun penggunaannya. Menurut Bambang Riyanto (2013) semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan atau laba yang diperoleh akan semakin besar

Selain itu didalam pengelolaan piutang juga perlu diperhatikan. Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Piutang ini terjadi akibat dari penjualan barang atau jasa kepada konsumennya secara kredit (angsuran) (Kasmir, 2016). Tingkat piutang yang tinggi akan mengurangi kas, dan piutang tak tertagih akan mengurangi keuntungan dari penjualan. Dalam melaksanakan penjualan kepada konsumen, perusahaan dapat melakukannya secara tunai atau kredit. Untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang

matang, mulai dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena dapat mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan atau yang disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak untuk menilai keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Hasil ukur tersebut dapat dijadikan alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, apakah manajemen yang dilakukan telah bekerja secara efektif atau tidak. *Net Profit Margin* termasuk dalam rasio profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan bersih. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Penelitian ini memilih Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI sebagai obyek penelitian. Dengan menggunakan rasio yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan Farmasi. Perusahaan ini merupakan perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Pemilihan perusahaan ini dikarenakan perusahaan industri yang memiliki kinerja keuangan dengan persaingan yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut dalam penelitian ini diberi judul **"Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap *Net Profit Margin*"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap *net profit margin*?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap *net profit margin*?
3. Apakah perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap *net profit margin*?

1.3 Tujuan Umum

Adapun tujuan penelitian dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1 Tujuan Umum

- a. Secara umum bagi penulis, penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- b. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan, khususnya metodologi penelitian dan statistik yang diperoleh di bangku perkuliahan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap *net profit margin* .
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap *net nprofit margin*.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *net profit margin*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas
 - a. Untuk menambah koleksi perpustakaan dalam bidang Akuntansi yang berguna bagi mahasiswa yang akan datang.
 - b. Sebagai referensi mahasiswa yang akan datang dalam pembuatan skripsi yang berkaitan dengan pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *net profit margin*.
2. Bagi Peneliti atau Mahasiswa
 - a. Dapat menambah pengetahuan peneliti khususnya yang berhubungan tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *net profit margin*.
 - b. Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah di peroleh selama dibangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

